

PENAGRUH *RISK BASED CAPITAL* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022)

Qatrunnada Syafira¹, Siti Rahmi²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Email : qtrnndsyfraa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh *risk based capital* dan *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dari tahun 2017 sampai 2022 dengan sampel yang dimiliki sebanyak 16 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan ditemukan bahwa *risk based capital*, komisaris independen dan dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Pada pengujian lainnya ditemukan bahwa dewan direksi dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci : *Kinerja Perusahaan, Risk Based Capital, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit.*

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang berkelanjutan hingga saat ini menyebabkan kegiatan ekonomi semakin beragam. Sesuai dengan kegiatan ekonomi tersebut, masyarakat sebagai pelaku ekonomi harus memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kegiatan ekonomi masyarakat tanpa disadari menghadapi ketidakpastian yang berujung pada kerugian. Ketidakpastian yang muncul membuat orang mengalami risiko yang mungkin terus muncul di masa depan. Terlepas dari risikonya, harus ada cara mengelola risiko untuk meminimalkan risiko yang tidak diinginkan, salah satunya yaitu asuransi. Dengan berkembangnya bisnis asuransi, peran hasil keuangan bagi perusahaan juga menjadi alat yang sangat penting untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan. Perusahaan asuransi harus mampu mengelola dan mengoptimalkan pengelolaan aset dan pendapatan premi dengan baik untuk memenuhi kriteria perusahaan asuransi yang sehat yang ditandai dengan kinerja keuangan perusahaan yang baik (Stephanie & Ruslim, 2021).

Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan perusahaan dan juga oleh manajemen perusahaan itu sendiri. Namun, kinerja keuangan perusahaan dapat dimanipulasi, baik laba maupun laporan keuangan secara keseluruhan. Adanya manipulasi laporan keuangan dapat menyesatkan pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan perusahaan, seperti pemegang saham dan investor yang menggunakan laporan keuangan tersebut untuk menganalisis kinerja perusahaan. *Good corporate governance* dirancang untuk menghindari manipulasi laporan keuangan ini (Mayangsari & Ariani, 2021).

Good corporate governance merupakan metode administratif yang menjelaskan hubungan antara berbagai pelaku perusahaan, yang menentukan arah aktivitas perusahaan. Tujuan *good corporate governance* adalah untuk memastikan bahwa semua kepentingan kelompok pemegang saham, dewan komisaris dan kelompok lain yang berkepentingan dengan perusahaan. Penerapan *good corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan kreditur terhadap perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan asuransi juga dinilai dari tingkat solvabilitas yang diukur menggunakan *risk based capital*. *Risk based capital* adalah alat untuk mengukur kinerja kesehatan dan keamanan keuangan suatu perusahaan, berdasarkan kemampuan modal perusahaan untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi

Kasus kinerja perusahaan lain di Indonesia adalah kinerja saham dari sub sektor asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia boleh dibilang tidak begitu atraktif. Hampir semua saham perusahaan asuransi domestik tidak likuid atau jarang ditransaksikan investor. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut di tahun 2018, total premi industri asuransi hanya tumbuh 9%. Sementara, pertumbuhan penyaluran kredit perbankan tumbuh 12,88%. Lesunya pertumbuhan industri membuat investor menarik diri dari berinvestasi di sektor tersebut.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori keagenan (*Agency Theory*) dan teori sinyal (*Signaling Theory*). teori keagenan mengemukakan terdapat kontrak yang melibatkan agen dan prinsipal, hal ini mengharuskan agen dapat memberi pelayanan prinsipal, dan prinsipal kemudian mendelegasikan

prinsip tersebut kepada keputusan agen terkait. Dalam teori keagenan (*Agency Theory*) terdapat hubungan antara *principal* dan *agent* yang diwujudkan dalam hubungan antara pemegang saham dan manajer, dimana pemegang saham merupakan *principal* yang berperan sebagai pemilik dan manajer merupakan *agent* yang berperan sebagai pengendali. Sedangkan, teori sinyal merupakan suatu tindakan atau perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan signal atau petunjuk kepada pihak pemegang saham tentang prospek atau kinerja perusahaan dimasa mendatang. Teori sinyal ini menjelaskan bahwa pemberian isyarat yang dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Suatu informasi yang akurat, lengkap, relevan dan tepat pada waktunya sangat dibutuhkan seorang investor di pasar modal sebagai suatu alat analisis dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Informasi dari perusahaan inilah yang akan direspon oleh investor yang kemudian akan mempengaruhi volatilitas harga saham.

METODE

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2022, dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapat sampel sebanyak 16 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Selain itu variabel yang digunakan pada penelitian ini terbagi atas dua kelompok. Variabel pertama adalah variabel dependen yaitu kinerja perusahaan, sedangkan variabel kedua yaitu variabel independen yang terdiri atas *risk based capital*, komisaris independen, dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit. Dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	Koef. Regresi	T	Sig	Keputusan	
(Constant)	0,0069		0,0000		
Risk Based Capital	91,279	-2,363	0,020	H ₁ diterima	
Komisaris Independen	-1,176	2,745	0,007	H ₂ diterima	
Dewan Direksi	17,589	-	0,850	H ₃ ditolak	
Dewan Komisaris	17,589	0,190	2,475	0,015	H ₄ diterima
Komite Audit	3658	0,326	0,745	H ₅ ditolak	
R – Square	: 0.117				
Prob (F – Statistic)	: 3.515				

Sumber: Data diolah SPSS 26,2023

Dari tabel 1. diatas dapat kita lihat bahwa variabel *risk based capital* mempunyai nilai Sig sebesar 0,002, variabel komisaris independen sebesar 0,007, variabel dewan komisaris sebesar 0,850, variabel dewan komisaris sebesar 0,015 dan variabel komite audit sebesar 0,745. maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *risk based capital* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Dewan komisaris dan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, sedangkan dewan direksi dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan nilai nilai dari Adjusted R Square adalah sebesar 0,117. Artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 11,7 % dan 88,3 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian. Nilai F hitung (Sig.) pada tabel diatas adalah sebesar 0,006, lebih kecil dari alpha 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan, variabel (X1) *risk based capital* diperoleh dengan nilai koefisien sebesar 34,415 dan nilai signifikansi sebesar 0,020. Artinya $0,020 < \alpha 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa *risk based capital* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Variabel (X2) komisaris independen diperoleh dengan nilai koefisien sebesar 91,279 dan nilai signifikansi sebesar 0,007. artinya $0,007 > \alpha 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Variabel (X3) dewan direksi diperoleh dengan nilai koefisien sebesar 1,176 dan nilai signifikansi sebesar 0,850. Artinya $0,850 > \alpha 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Variabel (X4) dewan komisaris diperoleh dengan nilai koefisien sebesar 17,589 dan nilai signifikansi sebesar 0,015. Artinya $0,015 < \alpha 0,05$. maka dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Variabel (X5) komite audit diperoleh dengan nilai koefisien sebesar 3,658 dan nilai signifikansi sebesar 0,745. Artinya $0,745 > \alpha 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *risk based capital*, komisaris independen dan dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan dewan direksi dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2022.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran untuk penelitian sebelumnya. Pertama, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan periode tahun amatan yang lebih panjang dan memperluas sampel penelitian tidak hanya menggunakan perusahaan asuransi yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja agar hasil penelitian ini dapat digeneralisasi. Kedua, Pada penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen, peneliti menyarankan untuk menambahkan variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agasva, B. A., & Budiantoro, H. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2014-2017. *Journal of Economics and Business Aseanomics*, 5(1), 33–53.

AL-Najjar, D. (2015). *The Effect of Institutional Ownership on Firm Performance: Evidence from Jordanian Listed Firms*. *International Journal of Economics and Finance*, 7(12), 97. <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n12p97>

Alim, M., & Destriana, U. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Program*, 5(1), 18–23.

Amyulianthy, R. (2019). Pengaruh Struktur *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Indonesia. *Jurnal Liquidity*, 1(2), 91–98.

Armansyah, A., Kusumadewi, & Aprilia, K. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor *Consumer Goods* Yang Tercatat di PT. Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(2), 1–13.

ital Di Perusahaan Asuransi. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 54–70.

Bukhori, R. I. (2012). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(1), 1–12.

Darwis, H. (2009). *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(3), 418–430.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 23.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hidayat, D. A., & Yusniar, M. W. (2021). Determinan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Asuransi. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.

Joesmana, W. A. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI 2013-2015) (pp. 1–17).

Mahrani, M., & Soewarno, N. (2018). *The Effect Of Good Corporate Governance Mechanism And Corporate Social Responsibility On Financial Performance With Earnings Management As Mediating Variable*. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(1), 41–60.

Pujiharjo, D. W. (2019b). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Retensi Sendiri, Rasio Beban Klaim Dan *Risk Based Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. *Prosiding STIE BPD Accounting Forum*, 1–574.

Staniyah, M., Wardani, L., & Kusmayadi, I. (2022). Analisis *Risk Based Capital* Untuk Menilai Kinerja Keuangan

Perusahaan Asuransi Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 256–268.

Stephanie, F. G., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. *Jurnal Kontemporer Akuntansi*, 1(2).

Stiles, P., & Taylor, B. (2001). *Boards at work – how directors view their roles and responsibilities*. *Oxford University Press, Oxford*.

Suganda, R. T. (2018). Reaksi Pasar Modal Indonesia (I).

Sugiyono. (2016). Statistik untuk penelitian. In *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*.

Sutedi, A. (2012). *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika.

Utami, I. G. A. M. P., & Werastuti, D. N. S. (2020). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, *Early Warning System*, *Risk Based Capital*, dan Hasil Investasi Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 54–64.

Wahyudin, A., & Solikhah, B. (2017). *Corporate Governance Implementation Rating In Indonesia And Its Effects On Financial Performance*. *Corporate Governance (Bingley)*, 17(2), 250–265.

Wandari, R., & Djazuli, A. (2022). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(3), 209–222. 77

Winarno, W. W. (2014). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Menggunakan Eviews (Cetakan 5). UPP STIM YKPN.

Yasser, Q. R., Entebang, H., & Mansor, S. A. (2011). *Corporate Governance And Firm Performance In Pakistan: The Case Of Karachi Stock Exchange (KSE)-30*. *Journal of Economics and International Finance*, 3(8), 482–491.

Zhou, H., Owusu, S. A., & Maggina, A. (2018). *Board Of Directors, Audit Committee, And Firm Performance: Evidence From Greece*. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 31, 20–36.

Zuliansyah, A. (2019). *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Intellectual Capital*, 9(1), 77–85. <https://doi.org/10.1108/14691930810845812>